



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SERTIFIKAT PATEN SEDERHANA

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten Sederhana kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta,  
DI Yogyakarta 55161

Untuk Invensi dengan Judul : ALAT UKUR PERTUMBUHAN BALITA DENGAN  
MULTISENSOR BERBASIS *INTERNET OF THINGS* (IOT)

Inventor : Riky Dwi Puriyanto  
Efa Wakhidatus Solikhah  
Haris Imam Karim Fathurrahman  
Dhias Cahya Hakika

Tanggal Penerimaan : 24 Desember 2022

Nomor Paten : IDS000007437

Tanggal Pemberian : 12 Februari 2024

Pelindungan Paten Sederhana untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 10 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 23 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten).

Sertifikat Paten Sederhana ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.



a.n MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b.

Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan  
Rahasia Dagang



Drs. YASMON, M.L.S.  
NIP. 196805201994031002



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI**  
**DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL**  
**DIREKTORAT PATEN, DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU DAN RAHASIA DAGANG**  
 Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9 Kuningan Jakarta Selatan 12940  
 Phone/Facs. (6221) 57905611; Website: www.dgip.go.id

**INFORMASI BIAYA TAHUNAN**

Nomor Paten : IDS000007437 Tanggal diberi : 12 Februari 2024 Jumlah Klaim : 10  
 Nomor Permohonan : S00202215395 Tanggal Penerimaan : 24 Desember 2022

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, biaya tahunan yang harus dibayarkan adalah sebagaimana dalam tabel di bawah.

Perhitungan biaya tahunan yang sudah dibayarkan adalah :

Biaya Tahunan Ke-	Periode Perlindungan	Batas Akhir Pembayaran	Tgl Pembayaran	Jumlah Pembayaran	Keterangan
1	24/12/2022-23/12/2023	11/08/2024	undefined	0	Klaim 10; Total Klaim: 0; Denda: 0
2	24/12/2023-23/12/2024	11/08/2024	undefined	0	Klaim 10; Total Klaim: 0; Denda: 0
3	24/12/2024-23/12/2025	11/08/2024	undefined	0	Klaim 10; Total Klaim: 0; Denda: 0
4	24/12/2025-23/12/2026	25/11/2025	undefined	0	Klaim 10; Total Klaim: 0; Denda: 0
5	24/12/2026-23/12/2027	25/11/2026	undefined	0	Klaim 10; Total Klaim: 0; Denda: 0

Perhitungan biaya tahunan yang belum dibayarkan adalah :

Biaya Tahunan Ke-	Periode Perlindungan	Batas Akhir Pembayaran	Biaya Dasar	Jml Klaim	Biaya Klaim	Total	Tertambat (Bulan)	Total Denda	Jumlah Pembayaran
6	24/12/2027-23/12/2028	25/11/2027	1.650.000	10	50.000	2.150.000	0	0	2.150.000
7	24/12/2028-23/12/2029	25/11/2028	2.200.000	10	50.000	2.700.000	0	0	2.700.000
8	24/12/2029-23/12/2030	25/11/2029	2.750.000	10	50.000	3.250.000	0	0	3.250.000
9	24/12/2030-23/12/2031	25/11/2030	3.300.000	10	50.000	3.800.000	0	0	3.800.000
10	24/12/2031-23/12/2032	25/11/2031	3.850.000	10	50.000	4.350.000	0	0	4.350.000

Biaya yang harus dibayarkan hingga tanggal 25-11-2027 (tahun ke-6) adalah sebesar Rp.2.150.000 ₨

- Pembayaran biaya tahunan untuk pertama kali wajib dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal diberi paten
- Pembayaran biaya tahunan untuk pertama kali meliputi biaya tahunan untuk tahun pertama sejak tanggal penerimaan sampai dengan tahun diberi Paten ditambah biaya tahunan satu tahun berikutnya.
- Pembayaran biaya tahunan selanjutnya dilakukan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum tanggal yang sama dengan Tanggal Penerimaan pada periode perlindungan tahun berikutnya.
- Permohonan penundaan pembayaran biaya tahunan akan diterima apabila diajukan paling lama 7 hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran biaya tahunan berikutnya, dan bukan merupakan pembayaran biaya tahunan pertama kali.
- Dalam hal biaya tahunan belum dibayarkan sampai dengan jangka waktu yang ditentukan, Paten dinyatakan dihapus



(12) PATEN INDONESIA

(11) IDS000007437 B

(19) DIREKTORAT JENDERAL  
KEKAYAAN INTELEKTUAL

(45) 12 Februari 2024

(51) Klasifikasi IPC<sup>8</sup> : H 04B 10/00(2006.01)

(21) No. Permohonan Paten : S00202215395

(22) Tanggal Penerimaan: 24 Desember 2022

(30) Data Prioritas :

(43) Tanggal Pengumuman: 14 Juni 2023

(56) Dokumen Pemandang:  
US11045092B2

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta,  
DI Yogyakarta 55161

(72) Nama Inventor :  
Riky Dwi Puriyanto, ID  
Efa Wakhidatus Solikhah, ID  
Haris Imam Karim Fathurrahman, ID  
Dhias Cahya Hakika, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

Pemeriksa Paten : Ir. Every Nanda, M.Si.

Jumlah Klaim : 10

(54) Judul Invensi : ALAT UKUR PERTUMBUHAN BALITA DENGAN MULTISENSOR BERBASIS *INTERNET OF THINGS* (IOT)

(57) Abstrak :

Invensi ini berhubungan dengan alat untuk mengukur pertumbuhan anak berumur di bawah lima tahun (balita) multisensor berbasis internet of things (IoT). Desain alat pengukur tinggi badan, berat badan, dan lingkaran kepala balita sesuai dengan invensi ini terdiri dari sensor jarak mengukur tinggi badan, sensor berat untuk mengukur berat badan, dan kamera untuk mengukur lingkaran kepala dimana ketiganya terhubung dengan komputer mini. Data digital yang dihasilkan masing-masing sensor akan diolah oleh komputer mini dan dikirim ke server menggunakan pemancar untuk dapat diakses oleh pengguna. Data hasil pengukuran juga ditampilkan pada penampil sebagai indikator pertumbuhan balita.